

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh sistem pengendalian internal terhadap manajemen risiko pemberian kredit pada Bank Panin Cabang Bogor, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap manajemen risiko pemberian kredit. Hasil ini terlihat dari nilai signifikansi variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Adapun nilai R Square dari hasil SPSS yang dihasilkan oleh model regresi adalah sebesar 0,631. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal mampu menjelaskan variasi manajemen risiko pemberian kredit sebesar 63,1%, sedangkan sisanya sebesar 36,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini masih ditemukan beberapa keterbatasan yang masih perlu dievaluasi pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada karyawan divisi kredit saja sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini kurang tergeneralisasi.
2. Periode pengamatan yang dilakukan hanya dalam lingkup Kota Bogor saja.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, penulis mencoba memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan perbankan khususnya Bank Panin Cabang Bogor, perlu mempertahankan penerapan sistem pengendalian internal yang sudah dijalankan. Dari penelitian ini sudah membuktikan bahwa sistem pengendalian internal mampu mempengaruhi manajemen risiko pemberian kredit dengan tingkat pengaruh yang cukup signifikan. Dalam hal ini, disarankan agar Bank mengevaluasi jumlah tenaga kerja di divisi kredit dan keahlian yang dimiliki oleh tenaga kerja tersebut. Bank perlu menyediakan pendidikan lebih lanjut bagi karyawan untuk mengembangkan keahlian dalam bidang perkreditan. Bank juga perlu menyesuaikan sistem komputerisasi yang ada dengan mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Ketiga indikator tersebut dinilai masih kurang sehingga perlu ditingkatkan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dari aktivitas bank dalam penyaluran kredit.
2. Pada penelitian ini, masih cukup banyak penilaian netral dari responden. Selain itu, ada beberapa indikator penelitian yang tidak valid dan harus dikeluarkan dari penelitian. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya, disarankan agar mempertajam indikator dan pernyataan kuesioner agar penelitian bisa memberikan hasil yang lebih akurat. Selain itu juga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen risiko pemberian kredit.